

Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Smk Muhammadiyah Kalianda

Ratu Bunga, Linda K. Telaumbanua, Hainun Nisa

Program Studi Ilmu Kebidanan STIKes Medistra Indonesia

Email: bngartu13@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Mengonsumsi tablet Fe merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kejadian anemia pada remaja. Indikator keberhasilan untuk program pencegahan dan penanggulangan anemia yang terjadi pada remaja putri adalah dengan mengonsumsi atau meminum tablet Fe sehingga dapat menurunkan prevalensi angka kejadian anemia pada remaja putri. Data Riskesdas 2018, menunjukan Provinsi Lampung menduduki peringkat pertama di wilayah Sumatera dengan prevalensi anemia tertinggi sebesar 63% dan 24,3% diantaranya dialami oleh remaja putri usia 10-19 tahun. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengkaji hubungan pengetahuan remajatentang anemia dengan kepatuhan remaja mengonsumsi tablet fe di SMK Muhammadiyah Kalianda. **Metode:** yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain cross sectional. **Hasil:** Diperoleh hubungan pengetahuan remaja tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe SMK Muhammadiyah Kalianda dengan nilai P value 0,000 **Kesimpulan:** hal ini menunjukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya kedua Variabel berhubungan.

Kata kunci: .pengetahuan, Anemia, Kepatuhan, Remaja, Tabalet Fe

Abstract

Background: Consuming Fe tablets is an effort to reduce the incidence of anemia in adolescents. An indicator of success for programs to prevent and treat anemia that occurs in young women is to consume or drink Fe tablets so that they can reduce the prevalence of anemia in young women. The 2018 Riskesdas data shows that Lampung Province is ranked first in the Sumatra region with the highest prevalence of anemia of 63% and 24.3% of them are experienced by young women aged 10-19 years. **Research Objectives:** To examine the relationship between adolescent knowledge about anemia and adolescent adherence to taking fe tablets at the Kalianda Muhammadiyah Vocational School. **Method:** used is quantitative, with a cross sectional design. **Results:** Obtained the relationship between knowledge of adolescents about anemia with adherence to consuming Fe tablets at SMK Muhammadiyah Kalianda with a P value of 0.000 **Conclusion:** this shows that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that the two variables are related.

Keywords: knowledge, Anemia, Compliance, Adolescents, Tablets Fe

PENDAHULUAN

menurut World Health Organization (WHO) mengemukakan pada tahun 2016, sebanyak 800 juta anak-anak dan wanita terdampak anemia. Angka prevalensi anemia yang tertinggi terjadi pada anak-anak sebanyak 42,6%, sedangkan angka prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 38,2%, dan wanita usia subur sebanyak 29,4%. Data Riskesdas 2018,

menunjukan Provinsi Lampung menduduki peringkat pertama di wilayah Sumatera dengan prevalensi anemia tertinggi sebesar 63% dan 24,3% diantaranya dialami oleh remaja putri usia 10-19 tahun. pada dasarnya Remaja putri sangat rentan untuk mengalami anemia karena remaja putri menghadapi menstruasi setiap bulannya, Ketika menstruasi terjadi remaja

putri akan lebih banyak kehilangan zat besi dari pada remaja laki laki [1]

Remaja merupakan suatu tahapan masa peralihan dari kanak – kanak menuju dewasa. Remaja merupakan tahapan usia yang dimulai setelah masa anak-anak selesai, yang ditandai dengan perubahan tubuh yang pesat. Remaja putri merupakan salah satu golongan yang bisa terdampak anemia. Penyebab dari anemia salah satunya gizi pada remaja putri akibat dari kurangnya asupan zat gizi dari makanan, kemudian kebutuhan zat besi tinggi pada saat menstruasi[2]

Anemia merupakan suatu dimana kondisi yang terjadi di dalam tubuh saat hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari batas normal. Anemia atau biasa disebut kurang darah merupakan keadaan kurangnya jumlah sel darah merah atau eritrosit di dalam tubuh. Anemia yang terjadi pada remaja bisa menimbulkan masalah dalam keterlambatan fisik, gangguan perilaku dan emosional. Anemia juga bisa menyebabkan daya tahan tubuh menurun, lemas, mudah lapar, susah berkonsentrasi saat belajar, dan menurunnya produktivitas dalam bekerja. Anemia pada remaja dapat dicegah dengan pemberian tablet Fe yang harus diminum secara teratur oleh remaja selama menstruasi.

Mengonsumsi tablet fe merupakan cara yang tepat untuk menanggulangi masalah anemia, jika dikonsumsi dengan rutin maka hemoglobin akan naik [3], namun kesadaran remaja putri untuk mengonsumsi tablet fe saat menstruasi tidak luput dari pengetahuan dan

informasi, karena pengetahuan adalah indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah kalianda, didapatkan bahwa sebanyak 13 dari 15 siswi paham mengenai anemia dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, berdasarkan data wawancara tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Kalianda.

METODE

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain *analitik*, yaitu *cross sectional*. Pada desain analitik ini, peneliti mencoba untuk mencari hubungan antar variabel, yaitu dengan melakukan suatu analisis terhadap data yang dikumpulkan. Dalam penelitian jenis *cross sectional*, peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu waktu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi di SMK Muhammadiyah Kalianda sebanyak 75 siswi. Sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut: a). Semua siswi SMK Muhammadiyah Kalianda yang hadir dan bersedia menjadi responden penelitian, b). Semua siswi SMK Muhammadiyah Kalianda yang sudah mendapatkan penyuluhan di awal tahun oleh puskesmas Way Urang.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: a). Siswi SMK Muhammadiyah Kalianda yang tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian b). Siswi SMK Muhammadiyah Kalianda yang tidak bersedia menjalani penelitian. Teknik sampling yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* atau *sample non random* yaitu pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan yang dikehendaki peneliti.

Variabel independen pada penelitian ini adalah “pengetahuan remaja putri tentang anemia” dan Variabel dependent pada penelitian ini adalah “kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe” Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah: Kuisioner. Jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan berupa lembar ceklis. Memberikan tanda (✓) pada pernyataan yang sesuai. Teknik yang digunakan menggunakan *uji chi square* dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini memperhatikan aspek etik, untuk mendapatkan persetujuan (*informed consent*) barulah melakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1 Analisa Univariat

tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
15	6	9.5
16	21	33.3
17	24	38.1
18	12	19.0

Total	63	100
-------	----	-----

Sumber: (Hasil pengolahan data komputerisasi oleh Ratu Bunga; April 2023)

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa responden diketahui sebanyak 6 orang pada usia 15 tahun, 21 orang pada usia 16 tahun, 24 orang pada usia 17 tahun dan sebanyak 12 orang pada usia 18 tahun. Yang artinya reponden paling banyak yaitu pada usia 17 tahun.

tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Menurut

Kelas

Kelas	Distribusi	Frekuensi
10	20	31.7%
11	29	46.0%
12	14	22.2%
Total	63	100%

Sumber: (hasil pengolahan data dan komputerisasi oleh Ratu Bunga; April 2023)

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa reponden yang berasal dari kelas 10 sebanyak 20 responden (31,7%). Dan reponden yang berasal dari kela 11 sebanyak 29 responden (46,0%). Serta responden yang berasal dari kelas 12 sebanyak 14 responden(22,2%).

tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Menurut**Jurusan**

Jurusan	Frekuensi	Presentase
10 Akutansi	10	15,9%
10 Pemasaran	10	15,9%
11 Akutansi	10	15,9%
11 Pemasaran	10	15,9%
11	9	14,3%
Perkantoran		
12 Akutansi	4	6,3%
12 Pemasaran	2	3,2%
12	4	6,3%
Perkantoran		
12	4	6,2%
Multimedia		
Total	63	100%

Sumber: (hasil pengolahan data dan komputerisasi oleh Ratu Bunga; April 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden yang bersedia mengikuti penelitian ini rata rata dari kelas 10 Akutansi, 10 Pemasaran, 11 Akutansi, 11 Pemasaran, Dengan responden yang sama yaitu 10 responden masing masingnya (15,9%).

tabel 5 4

Distribusi Frekuensi Responden Menurut**pengetahuan remaja putri tentang anemia**

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
tentang anemia		
Kurang	14	22.2
Cukup	14	22.2
Baik	35	55.6
Total	63	100

Sumber: (hasil pengolahan data dan komputerisasi oleh Ratu Bunga; April 2023)

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang anemia mayoritas responden mendapatkan pengetahuan baik sebanyak 35 reponden (55.6%), reponden yang memperoleh pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (22.2%), dan reponden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 responden (22.2%)

tabel 5

Distribusi Frekuensi Responden Menurut**Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe**

Kepatuhan	Frekuensi	Presentase
mengkonsumsi tablet Fe		
Tidak patuh	28	44.4
Patuh	35	55.6
Total	63	100

Sumber: (hasil pengolahan data dan komputerisasi oleh Ratu Bunga; April 2023)

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh distribusi frekuensi kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet Fe didominasi oleh patuh sebanyak 35 responden (55.6%), dan responden yang tidak patuh sebanyak 28 responden (44.4%).

Analisa Bivariat

tabel 6

Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di SMK Muhammadiyah Kalianda

Pengetahuan anemia	Kepatuhan				Total	
	Mengkonsumsi Tablet Fe				1	
	Tidak patuh	Patuh				
	N	%	N	%	N	%
Kurang	14	6.2%	0	7.8%	14	14.0%
Cukup	14	6.2%	0	7.8%	14	14.0%
Baik	0	15.6%	35	19.4%	35	35.0%
Total	28	44.4%	35	55.6%	63	100.0%

Sumber: (hasil pengolahan data dan komputerisasi oleh Ratu Bunga; April 2023)

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh Pengetahuan remaja tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di SMK Muhammadiyah Kalianda. Dari data tersebut diketahui mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup baik dan patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 35 orang (19,4%).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji statistic chi-square dengan sig. (2-tailed) dan

derajat kesalahan (margin error) 0.050 diperoleh nilai signifikasi Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe adalah <0,050 yaitu 0,000. Berdasarkan hasil p value tersebut dapat dinyatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Tidak ada sel yang memiliki frekuensi harapan dibawah 5 dan frekuensi harapan terdapat adalah 6.22. Maka dengan itu dapat diartikan bahwa terdapat hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di SMK Muhammadiyah Kalianda.

PEMBAHASAN

1 Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Anemia di SMK Muhammadiyah Kalianda

Berdasarkan hasil uji data statistic variable 0.000 pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMK Muhammadiyah Kalianda menunjukan bahwa dari 63 responden, sebanyak 35 (55.6%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik terkait anemia, 14 (22.2%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan sebanyak 14 (22.2%) responden memiliki tingkat pengetahuan rendah.

Pengetahuan remaja putri di SMK Muhammadiyah Kalianda salah satunya dipengaruhi informasi yang didapat dari penyuluhan tenaga kesehatan dari puskesmas Way Urang yang dilaksanakan setiap tahun bersamaan dengan skrining kesehatan. Pengetahuan merupakan bagian yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tindakan atau perilaku yang didasari

oleh pengetahuan akan lebih konsisten daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Salah satu yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah usia. Usia dapat mempengaruhi kemampuan untuk menangkap ilmu sehingga akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Namun dalam penelitian ini usia responden relatif sama yaitu sekitar 15-18 tahun. Usia responden masih tergolong dalam tahap perkembangan yang sama yaitu masuk dalam tahap remaja madya, sehingga dimungkinkan tidak terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabulasi silang yang menunjukkan bahwa responden dengan usia 17 tahun lebih banyak memiliki pengetahuan tentang anemia (37,1%) daripada responden yang berumur 18 tahun (20,0%).

Program untuk pemberian tablet Fe kepada remaja putri dan wanita dengan usia subur sudah berjalan selaras dengan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah, akan tetapi sampai sekarang angka kejadian kasus anemia sendiri masih saja menjadi masalah kesehatan. Terdapat 2 hal yang sangat mempengaruhi remaja putri dalam mengonsumsi atau meminum tablet Fe diantaranya dari peran petugas kesehatan serta tingkat kesadaran masing-masing individu. Faktor eksternal seperti faktor lingkungan yang tidak mendukung salah satunya teman sebaya, remaja cenderung akan mengikuti pengaruh teman sebaya dalam hal konsumsi tablet Fe,

sehingga semakin rendahnya motivasi dan keinginan untuk mengonsumsi tablet Fe.

2 Frekuensi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di SMK Muhammadiyah Kalianda

Berdasarkan hasil identifikasi variabel kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMK Muhammadiyah Kalianda didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden kepatuhan mengonsumsi tablet Fe patuh sebanyak 55,6 % dan responden dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe tidak patuh sebanyak 44,4 %.

Kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam penelitian ini adalah perilaku remaja putri dalam meminum tablet Fe sesuai dengan instruksi petugas kesehatan. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe akan memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan kejadian anemia. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saridewi et al., (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 76 responden, sebagian besar (51,3%), patuh dalam mengonsumsi tablet Fe namun ada 48,7% responden yang tidak patuh.

3 Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di SMK Muhammadiyah Kalianda

Kesadaran untuk mengonsumsi tablet Fe tidak lepas dari informasi dan pengetahuan karena pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang

anemia pada remaja putri berhubungan dengan konsumsi tablet Fe. Remaja yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang anemia tentunya mengetahui perceived threat (kerugian yang dirasakan) dan perceived benefit (manfaat yang dirasakan) apabila tidak mengkonsumsi tablet Fe sehingga hal ini akan membuat mereka teratur untuk mengkonsumsi tablet Fe [5]

Berdasarkan hasil Analisa dengan uji Chi Square menunjukan nilai $p\text{-value}=0,000$ ($\alpha < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di SMK Muhammadiyah Kalianda. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang anemia maka semakin tinggi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri.

Berdasarkan table 5.4 dapat diketahui bahwa hasil uji Chi Square antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik atau tinggi yaitu sebanyak (19,4%). Hal ini menunjukan bahwa pengetahuan yang baik mampu merubah kepatuhan yang lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi seseorang salah satunya adalah pengetahuan dari orang tersebut. Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena kepatuhan merupakan domain yang penting terbentuknya perilaku. Perilaku akan kuat jika didasari oleh pengetahuan. Perilaku diperoleh dari penginderaan remaja terhadap informasi

kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku remaja untuk menjaga kesehatan terutama untuk menghindari anemia maka remaja akan patuh untuk meminum tablet Fe [6]

Penelitian ini diukung oleh Wahyuningsih & Qoyyimah, (2019) dimana dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah remaja putri di SMAN 1 Karangnom dengan $p=0,000$ yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna.

Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saridewi et al., (2019) dimana dalam penelitiannya diperoleh hasil uji statistik didapatkan P value $0,000 < \alpha$ (0,05) yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di SMK Muhammadiyah Kalianda, maka dapat disimpulkan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMK Muhammadiyah Kalianda dengan tingkat signifikansi nilai P -Value 0,000 dan nilai koefesiensi kolerasi 6,22 yang berarti terdapat hubungan yang positif dengan kekuatan lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Gizi, I. Jgi, D. B. Dhesa, and H. I. M, "Analisis Penyebab Rendahnya Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri di Daerah Pesisir Kecamatan Kabaena Timur," vol. 9, 2022.
- [2] K. A. Putra, Z. Munir, and W. N. Siam, "Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso," *J. Keperawatan Prof.*, vol. 8, no. 1, pp. 49–61, 2020, doi: 10.33650/jkp.v8i1.1021.
- [3] N. Amir and K. Djokusujono, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia : Literatur Review".
- [4] W. Saridewi, K. Ekawati, P. Studi Kebidanan, and S. Jenderal Achmad Yani Cimahi, "Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di SMAN 1 Ngamprah," *Proceeding Publ. Creat. Res. MLT DIV*, vol. 1, no. 1, pp. 87–92, 2019, [Online]. Available: <http://repository2.stikesayani.ac.id/index.php/PSKN/article/view/176>
- [5] E. Tri, R. Utomo, N. Rohmawati, S. Sulistiyani, F. K. Masyarakat, and U. Jember, "Digital Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember," vol. 04, no. 01, pp. 1–10, 2020.
- [6] S. R. Hamzah, "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe "114–124, 2020.
- [7] A. Wahyuningsih and A. U. Qoyyimah, "Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Karanganom," *INVOLUSI J. Ilmu Kebidanan*, vol. 9, no. 1, pp. 1–12, 2019.